

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dilakukan peneliti dengan narasumber tentang Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengembangan Desa Wisata Jeratun Seluna. Yang dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal sendiri adalah sebuah cara dan konsep dari pembedayaan masyarakat yang mengedepankan potensi lokal desa, contohnya potensi alam wisata, potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Temulus.

1. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Temulus adalah mengembangkan potensi lokal melalui Desa Wisata, yang dijadikannya lokasi wisata yang unggul serta menarik karena desa wisata menjadi potensial jangka panjang dan pengembangannya harus dilaksanakan secara baik supaya tidak merusak potensi yang ada. Desa wisata sendiri bertujuan untuk dapat meningkatkan posisi dan peran masyarakat yang akan diberdayakan, partisipasi masyarakat sangatlah penting dan dibutuhkan dalam pemberdayaan masyarakat, karena pada dasarnya proses pemberdayaan masyarakat islam di Desa Temulus dilandasi pada kemampuan supaya bisa mengelola diri sendiri melalui potensi yang dimiliki. Dengan langkah-langkah cara pemberian penyadaran pada masyarakat dengan cara penyuluhan dan sosialisasi, selanjutnya merancang program yang akan dijalankan yaitu desa wisata, dan menciptakan peluang usaha mandiri supaya memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menyalurkan hasil produksinya, serta mengembangkan kemampuan masyarakat melalui pelatihan ketrampilan, dan yang terakhir memberikan motivasi kepada masyarakat yang diberdaya agar lebih bersemangat melalui desa wisata.
2. Didalam proses pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal melalui pengembangan wisata jeratun seluna tidak selamanya berjalan dengan lancar dan tidak sesuai rencana karena pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaannya yaitu
  - a. Faktor pendukung antara lain masyarakat sudah berpartisipasi dan aktif dalam proses pemberdayaan

masyarakat, potensi lokal yang sudah mendukung bisa dijadikan destinasi desa wisata, pemerintah memberikan dukungan sepenuhnya kepada masyarakat supaya mengembangkan desa wisata, serta masyarakat yang memiliki kemauan untuk mengubah desa menjadi desa wisata.

- b. Faktor penghambat dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata yaitu rendahnya pemahaman pada masyarakat terkait program pemberdayaan masyarakat, pendapat yang tidak sama antara masyarakat satu dengan lainnya, masyarakat kurang sadar akan lingkungan dengan tidak menjaga lingkungan, kurangnya pemahaman pada masyarakat terkait pengembangan desa wisata.

## B. Saran

Berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat islam berbasis potensi lokal melalui pengembangan Desa Wisata, maka berikut diantaranya saran yang diharapkan bisa bermanfaat dengan sebaik-baiknya bagi Kepala Desa, POKDARWIS, Masyarakat dan pedagang antara lain yaitu:

1. Dengan semakin berkembangnya kegiatan wisata yang ada di Desa Temulus, maka perlunya peningkatan pada kualitas pelayanan, kenyamanan wisatawan. Maka peran serta masyarakat dan POKDARWIS sangatlah penting supaya kegiatan wisata bisa dijalankan dengan sebaiknya.
2. Peran POKDARWIS beserta masyarakat Desa Temulus diharapkan berjalan seiring dengan program-program yang diberikan, karena program tersebut bisa membantu pengelolaan wisata semakin baik, serta memberikan program-program lebih menarik lagi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
3. rakyat harus bisa mempertahankan kesadaran mereka dalam menjaga keberlangsungan ekosistem baik disungai maupun darat. Pemerintah sebaiknya memberikan dukungan penuh kepada masyarakat agar masyarakat ada dorongan untuk berkembang. Karena Pemerintah desa harus bisa mendengarkan keluhan kesah pada masyarakat dan memberikan solusi pada masyarakat.
4. Pemerintah desa harus lebih mengutamakan masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat.